

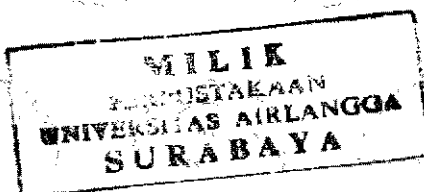
**PEMANFAATAN BANGUNAN BERSEJARAH
SEBAGAI OBYEK WISATA CITY TOUR DI
SURABAYA**



OLEH :

DESTI RIANA SUSANTI
070110851 - S

**PROGRAM D3 PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**



**PEMANFAATAN BANGUNAN BERSEJARAH SEBAGAI
OBYEK WISATA CITY TOUR DI SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan

Penyelesaian Program Studi Diploma III Pariwisata

Universitas Airlangga

Surabaya

Surabaya, 24 Desember 2004

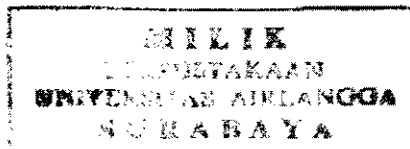
Mengetahui / Menyetujui

Dosen Pembimbing



M. Nurdin Razak, S.Sos

NIP. 132 230 972



**PEMANFAATAN BANGUNAN BERSEJARAH SEBAGAI
OBYEK WISATA CITY TOUR DI SURABAYA**

TUGAS AKHIR

Telah Diujikan Dan Dipertahankan Dihadapan

Team Penguji Pada Tanggal

13 Desember 2004

Yang Terdiri Dari

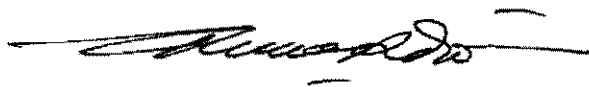
Dosen Penguji I



M. Nurdin Razak, S.Sos

NIP. 132 230 972

Dosen Penguji II



Andy Umardiono, S.Sos

NIP. 132 280 985

ABSTRAKSI

Surabaya memiliki banyak bangunan-bangunan peninggalan jaman penjajahan dahulu. Bangunan-bangunan tersebut dikenal dengan sebutan bangunan cagar budaya sedangkan yang dimaksud dengan cagar budaya sendiri adalah benda-benda buatan manusia yang berumur sekurang-kurangnya 50 tahun serta dianggap mempunyai nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Oleh karena itu benda-benda cagar budaya khususnya yang berupa bangunan-bangunan tersebut perlu dilestarikan agar keberadaannya selalu ada tidak hilang di telan jaman dengan cara tidak mengubah/menghilangkan bangunan-bangunan tersebut menjadi bangunan-bangunan yang bergaya modern. Namun upaya-upaya tersebut tidaklah mudah dalam pelaksanaannya. Perlunya kerjasama dari berbagai pihak untuk menyelamatkan bangunan-bangunan kuno tersebut, terutama pemerintah kota mempunyai peran yang penting terhadap pelestarian bangunan-bangunan cagar budaya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pelestarian bangunan cagar budaya yang dikaitkan dengan dunia pariwisata sehingga penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Bangunan Bersejarah Sebagai Obyek Wisata *City Tour* di Surabaya”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan data diperoleh dengan melakukan wawancara ke berbagai pihak terkait, sedangkan Surabaya Utara dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan wilayah Surabaya Utara yang memiliki Bangunan Kuno paling banyak.

Dengan penelitian ini diharapkan nantinya dapat mengembangkan potensi-potensi bangunan cagar budaya dalam dunia pariwisata khususnya, sehingga akan diperoleh dua keuntungan yaitu tetap berdirinya bangunan-bangunan cagar budaya tersebut dengan nilai-nilai sejarahnya yang berharga dan dapat menghasilkan keuntungan (dalam hal keuangan) dengan menjadikannya obyek wisata sejarah dalam program *City Tour*.